

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang sistem pembinaan profesionalisme guru agama Islam di Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini difokuskan pada sistem pembinaan profesionalisme guru dalam jabatan pendidikan agama Islam sekolah menengah di Indonesia dan Malaysia. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang diberikan antara guru mata pelajaran satu dengan guru mata pelajaran yang lain sama. Tetapi terdapat kegiatan pembinaan yang mengharuskan guru berkelompok dengan sesuai jenjang mereka mengajar yaitu jenis program pelatihan berjenjang dan khusus. Program ini disusun secara berjenjang mulai dari jenjang dasar, menengah, lanjut dan tinggi. Terdapat dua bentuk pembinaan bagi guru agama Islam sekolah menengah di Indonesia dan Malaysia yaitu pembinaan berbasis institusi dan pembinaan berbasis individu.

Di Indonesia terdapat dua strategi pembinaan guru agama Islam sekolah menengah yaitu dalam bentuk pendidikan dan pelatihan serta non-pendidikan dan pelatihan. Sedangkan di Malaysia terdapat empat strategi yaitu kursus peningkatan profesionalisme keguruan, penyelidikan dan penulisan, pendidikan ke arah perkembangan sendiri serta perkembangan pendidikan terkini. Walaupun di Indonesia dan Malaysia mempunyai

perbedaan dalam bentuk strategi, tetapi kegiatan dan jenis program yang diadakan oleh pemerintah tidak jauh berbeda.

Adapun perbedaan dan persamaan dalam sistem pembinaan guru agama Islam sekolah menengah di Indonesia dan Malaysia. Faktor penyebab persamaan sistem pembinaan guru yaitu faktor sejarah pendidikan di Indonesia dan Malaysia sama. Karena letak geografis Indonesia dan Malaysia berdekatan. Sedangkan faktor penyebab perbedaan sistem pembinaan guru yaitu disebabkan karena faktor perbedaan latar belakang sosio-politis antara Indonesia dan Malaysia berbeda. Indonesia bersifat republik presidensial sedangkan Malaysia monarki konstitusional, hal ini menyebabkan perangkat peralatan negara yang berbeda.

B. Kritik dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyampaikan beberapa kritik dan saran yang berkaitan dengan pembinaan guru dalam jabatan pendidikan agama Islam sekolah menengah, sebagai berikut:

1. Pendidikan di Malaysia lebih maju daripada pendidikan di Indonesia. Karena kebijakan pendidikan di Malaysia lebih stabil daripada Indonesia. Untuk pendidikan di Malaysia alangkah baiknya mempertahankan kestabilan kebijakan pendidikan. Sedangkan untuk pendidikan di Indonesia alangkah baiknya berkomitmen dalam mengimplementasi kebijakan pendidikan.
2. Penelitian ini kurang sempurna, sebaiknya penelitian ini perlu adanya penelitian lanjutan. Sebab dalam penelitian ini masih terdapat beberapa

kekurangan yaitu hanya meneliti bahan pustaka. Sebaiknya dipenelitian selanjutnya dapat meneliti penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kompeherensif.

3. Sebaiknya sebagai pendidik berusaha untuk meningkatkan profesionalisme dengan cara mengikuti kegiatan pengembangan dan pembinaan guru dalam jabatan yang diadakan oleh pemerintah. Selain itu guru juga berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme keguruan dengan cara profesionalisme berbasis individu.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dari penulis, baik dari segi kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari pembaca sangatlah penting dan diharapkan oleh penulis, demi pengembangan dan perbaikan bagi skripsi ini maupun penelitian selanjutnya. Demikian penelitian ini dilakukan, semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini sebagai sarana untuk diambil manfaat dan hikmah serta sumbangan bagi perbaikan dan pengembangan pendidikan Islam.